

ABSTRACT

Satriani, Sintalia Dwi. Students Registered Number. 12203173179. 2021. *Students' Perception of Online Learning English Using E-Learning at MTsN 2 Kota Kediri.* Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor : Dr. Nurul Chojimah,M.Pd.

Keywords : Online Learning, Students Perception

Perception is an argument from students who use e-Learning media as online learning even in English learning. As in Triato and The Quarterly Point, T (2006:53) Perception is the process of identification or something that uses the senses of five. The impression a person receives depends largely on the overall experience gained through the learning process and is influenced by factors that come from within the individual.

The purpose of this research is to know the perception of students in learning English materials using e-Learning media. That way researchers will know what are their difficulties in learning English using e-Learning and what are the benefits of e-learning for students. Online Learning English materials using e-Learning at MTsN 2 Kota Kediri. Researcher use descriptive qualitative research as a design method because it is comparable to collecting data from student perceptions, and providing interviews to collect data. Data was collected from grade VII students researchers use grade 7 students because they are new to e-Learning. In addition, researchers also chose 3 grub reserch namely high achiever, middle achiever and low achiever who learned to use e-Learning as an online learning of English subjects. The sample of 9 students was taken using grades to retrieve data. Grades taken from students who have the high Achiever, Middle Achiever and Low Achiever in English subjects.

The findings show that the results of student interviews. The results from questioner showed that students whose English scores were highest to lowest on average answered the same, that they understood english lessons more directly by teachers in schools than using e-Learning. They argue that online learning using e-Learning English subjects is unpleasant because it is too difficult to understand for the meaning of the word and needs more explanation. that online learning using e-Learning english subjects is unpleasant because it is too difficult to understand for them this is a new, new experience implemented by teachers and schools, namely e-Learning. In addition, some students also give the perception that online learning has constraints, namely poor network, the quality of mobile phones that do not support the students themselves and the capacity of applications used in online learning mobile phones that do not support the students themselves and the capacity of the applications used in online learning.

ABSTRAK

Satriani, Sintalia Dwi. Students Registered Number. 12203173179. 2021. *Students' Perception of Online Learning English Using E-Learning at MTsN 2 Kota Kediri.* Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor : Dr. Nurul Chojimah,S.Pd.

Kata kunci : *Pembelajaran Online, Persepsi siswa*

Persepsi adalah argumen dari siswa yang menggunakan media e-Learning sebagai pembelajaran online bahkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Seperti dalam Triato and The Quarterly Point, T (2006:53) Persepsi adalah proses identifikasi atau sesuatu yang menggunakan indera lima. Kesan yang diterima seseorang sangat tergantung pada pengalaman keseluruhan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam individu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa dalam mempelajari materi bahasa Inggris menggunakan media e-Learning. Dengan begitu para peneliti akan mengetahui apa kesulitan mereka dalam belajar bahasa Inggris menggunakan e-Learning dan apa manfaat e-learning bagi siswa di MTsN 2 Kota Kediri. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sebagai metode desain karena sebanding untuk mengumpulkan data dari persepsi siswa, dan memberikan wawancara untuk mengumpulkan data. Data dikumpulkan dari siswa kelas VII menggunakan peneliti pada siswa kelas 7 karena mereka baru menggunakan e-Learning. Selain itu, peneliti juga memilih 3 penelitian grub, yaitu high achiever, middle achiever dan low achiever yang belajar menggunakan e-Learning sebagai pembelajaran online mata pelajaran bahasa Inggris.

Temuan menunjukkan bahwa hasil wawancara siswa Hasil dari quesisioner menunjukkan bahwa siswa yang nilai bahasa Inggrisnya tertinggi hingga terendah rata-rata menjawab hal yang sama, bahwa mereka memahami pelajaran bahasa Inggris lebih langsung oleh guru di sekolah daripada menggunakan e-Learning. Mereka berpendapat bahwa pembelajaran online menggunakan mata pelajaran bahasa Inggris e-Learning tidak menyenangkan karena terlalu sulit untuk memahami arti kata dan membutuhkan lebih banyak penjelasan. Mereka mendapat pengalaman baru terhadap media yang baru diterapkan oleh guru yaitu media pembelajaran online. Selain itu, sebagian siswa juga memberi persepsi bahwa pembelajaran online memiliki hambatan yaitu jaringan yang buruk, kualitas handphone yang tidak mendukung dari siswa itu sendiri dan kapasitas dari aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online.